

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Umumnya latihan instruktif di sekolah, sistem pembelajaran adalah gerakan utama. Untuk situasi ini, berarti bahwa keberhasilan atau kekecewaan dalam mencapai tujuan pembelajaran bergantung pada bagaimana sistem pembelajaran mampu atau dilakukan oleh siswa sebagai siswa (Slameto, 2010).

Pembelajaran adalah suatu gerakan yang mencakup beberapa segmen, khususnya siswa, pengajar, tujuan pembelajaran, teknik, media, dan penilaian. Menyesuaikan kebutuhan untuk memungkinkan semua siswa yang mungkin mendominasi kemampuan normal. Penguatan ditujukan untuk memberdayakan pencapaian kemampuan dan praktik yang baik sehingga setiap individu dapat berubah menjadi siswa yang mampu dan menjadikan pembelajaran daerah setempat, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif (Fathurrohman, 2015).

Pada bulan Desember 2019, muncul suatu permasalahan, yaitu virus corona yang berimbas keseluruh dunia., Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena imbas pandemic Covid-19 atau yang disebut coronavirus sejak bulan maret tahun 2020. Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit Covid-19 yang merupakan penyakit menular. Coronavirus merupakan virus baru yang menyebabkan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadinya wabah di wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019 (Wiguna, 2020).

Penyebaran pandemic Covid-19 menyebabkan pemerintah mengeluarkan beberapa himbauan salah satunya yaitu sekolah menghentikan proses belajar mengajar tatap muka sesuai menteri pendidikan dan kebudayaan, untuk mengurangi penyebaran rantai virus Covid 19 dengan proses belajar mengajar dari rumah atau secara daring atau pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran melalui internet dikelola melalui surat edaran kementrian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan NO. 4 Tahun 2020 yang dikuatkan dengan Surat Edaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Nomor 15 Tahun 2020 tentang Tata Tertib Pemberdayaan Berpenghasilan dari Rumah di masa krisis penyebaran Virus Corona. Ada tiga fokus pendekatan yang terkait dengan pembelajaran berbasis web, pertama, internet mencari cara untuk memberikan pengalaman belajar yang signifikan, tanpa direpotkan dengan permintaan untuk menyelesaikan semua pencapaian dalam program pendidikan yang digunakan untuk kenaikan kelas atau kelulusan. Kedua, cenderung berpusat pada kemampuan dasar sekolah, termasuk terkait dengan pandemi virus corona. Ketiga, latihan dan tugas belajar mungkin berbeda antara siswa, seperti yang ditunjukkan oleh kelebihan dan kondisi khusus mereka, termasuk memikirkan akses atau fasilitas pembelajaran di rumah (Kemendikbud, 2020)

Pelaksanaan pembelajaran daring belum sepenuhnya sempurna, karena masih memiliki hambatan hambatan dalam proses pembelajarannya sehingga menimbulkan ketidakefektifan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian Hariyanti, dkk (2020), mengenai hambatan hambatan dalam pembelajaran pada saat daring menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor diantaranya, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar pada saat daring di kondisi pandemi Covid 19 diantaranya, ketidak pahaman dalam materi, kesehatan. Faktor internal mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang maksimal dari siswa. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar diantaranya, kouta dan akses internet, fasilitas belajar, kegiatan lain selain daring, yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar secara maksimal

Dari hasil penelitian Arifa (2020), Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan daring atau pembelajaran jarak jauh yaitu diantaranya, kurang jelasnya arahan pemerintah daerah, belum adanya kurikulum yang tepat mengenai pembelajaran jarak jauh atau daring, keterbatasan sarana dan prasarana belajar khususnya jaringan teknologi dan jaringan internet. Pembelajaran jarak jauh juga dipengaruhi oleh ketersediaan SDM yang mencakup instruktur (pendidik atau pembicara), siswa dan dukungan dari wali dan merupakan bagian utama dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Selain itu, banyak keberatan dari guru,

siswa dan wali. Banyak instruktur mengeluh tentang aksesibilitas terbatas kantor mekanik, kapasitas fungsional dan kendala jaringan di beberapa tempat

Berdasarkan hasil penelitian Rosali (2020), pembelajaran daring tidak sepenuhnya efektif, karena pembelajaran daring tidak terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi baik oleh guru/dosen maupun siswa/mahasiswa. Adapun hambatan terkait, berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti yaitu pertama, standar web yang harus dibeli, tugas yang terus menumpuk, tidak hanya fokus pada pengambilan, pemahaman diteruskan, tetapi tidak benar-benar langsung bahwa Anda perlu survei secara bebas. Kedua, akses web tidak sama di semua tempat. Ketiga, masalah jaringan, masalah dalam aplikasi, perubahan jadwal yang tiba-tiba. Keempat, sinyal yang belum memadai. Kelima, kendala alat praktikum.

Mengingat pembelajaran Biologi merupakan suatu pembelajaran yang sulit karena memiliki materi yang luas, dan juga pembelajaran biologi memiliki beberapa praktikum, kurang efektif jika dilakukan pembelajaran secara daring, sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan pembelajaran biologi tersebut dalam sistem pembelajaran daring. peneltiann ini di fokuskan ke pembelajaran biologi. hal ini dilakuakan untuk mengetahui bagaimana keefektifan pembelajran biologi yang dilakukan dengan pembelajaran secara daring.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru Biologi SMA Negeri 1 Pegagan Hilir, Bapak Marudut Sidebang, S.Pd, mengatakan bahwa pembelajaran biologi secara daring di SMA Negeri 1 Pegagan Hilir sudah baik, tetapi belum maksimal. Proses Belajar Mengajar memiliki hambatan-hambatan didalamnya, diantaranya, Pertama, kemauan peserta didik untuk belajar yang masih rendah, yang bisa dilihat dari kehadiran siswa yang masih banyak tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kedua, jaringan internet di beberapa tempat tinggal siswa tidak lancar. Ketiga, adanya siswa yang tidak memiliki HandPhone atau laptop untuk mengikuti pembelajaran, sehingga disarankan memakai HP orangtua atau teman dekatnya untuk masuk grup belajar, supaya tidak sepenuhnya tertinggal informasi mengenai pembelajaran. Kemudian pihak sekolah juga memfasilitasi siswa dengan melakukan belajar cecara luring. Keempat, banyak

siswa yang tidak memiliki kuota dalam mengikuti pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 1 Pegagan Hilir menggunakan WhatsApp dan selebihnya diserahkan kepada masing masing guru mata pelajaran. Untuk guru Biologi nya sendiri berdasarkan wawancara menggunakan google formulir untuk absensi, google classroom untuk pengumpulan tugas, google meet untuk video conference ataupun presentasi, dan dibantu dengan portal Rumah Belajar dan jugablog pribadi dan video-vidio belajar di chanel Youtube pribadinya.

Mengacu pada latar belakang diatas, perlu dilakukan penelitian dengan judul (**Analisis Proses Belajar Mengajar Biologi Secara Daring Pada Saat Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Pegagan Hilir**)

### **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Proses pembelajaran secara daring belum efektif secara maksimal
2. Adanya kendala atau hambatan yang dihadapi dalam Proses Pembelajaran Biologi dalam sistem daring
3. Adanya keluhan-keluhan dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Biologi daring
4. Kurang pahamnya siswa terhadap materi yang di bahas dalam pembelajaran

### **1.3. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah keefektifan proses pembelajaran Biologi mode daring, siswa mengikuti atau melaksanakan pembelajaran tersebut.

### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Pegagan Hilir.

2. Penelitian dilakukan untuk siswa/siswi kelas X MIA di SMA Negeri 1 Pegagan Hilir.

### **1.5. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah

1. Bagaimana keefektifan proses pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Pegagan Hilir dalam sistem daring?
2. Apakah kendala yang dihadapi peserta didik pada saat pembelajaran biologi secara daring di SMA Negeri 1 Pegagan Hilir?
3. Bagaimana kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Biologi secara daring di SMA Negeri 1 Pegagan Hilir?
4. Apakah ada hubungan keefektifan pembelajaran, kendala dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Pegagan Hilir?

### **1.6. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui keefektifan Pembelajaran biologi dalam sistem daring di SMA Negeri 1 Pegagan Hilir.
2. Untuk mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran biologi secara daring di SMA Negeri 1 Pegagan Hilir
3. Untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran biologi secara daring.
4. Untuk mengetahui hubungan keefektifan pembelajaran, kendala dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Pegagan Hilir

### **1.7. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi pihak sekolah, sebagai intropeksis untuk pembelajaran yang berlangsung secara daring di sekolah , sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar dalam sistem daring disekolah
2. Bagi Guru Biologi, penelitian ini dapat menjadi intropeksis dalam pengajaran yang dilakukan, sehingga dapat dilakukan perbaikan perbaikan dalam melaksanakn proses pembelajaran biologi secara daring.
3. Bagi Dinas pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan untuk melihat apakah pembelajaran biologi secara daring ini sudah berlangsung baik atau tidak, sehingga dapat dilakukan perbaikan guna untuk memaksimalkan pembelajaran

### **1.8. Defenisi Operasional**

1. Analisis merupakan penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui bagaimana proses didalamnya. Dalam penelitian ini dilakukan penyelidikan tentang bagaimana Proses Belajar Mengajar biologi yang dilaksanakan secara daring pada saat pandemic Covid-19
2. Proses pembelajaran merupakan proses yang memiliki serangkaian perbuatan atau tindakan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif dalam mencapai tujuan pembelajaran
3. Daring merupakan suatau cara dalam menyampaikan informasi dan mnenerima informasidilakukan melalui jaringan internet. Dalam penelitian ini, Proses Belajar Mengajar dilakukan dengan sistem daring, yaitu melaksanakan Proses Belajar Mengajar Biologi secara daring atau melalui jaringan internet
4. Pandemi merupakan sebuah epidemic atau penyakit yang telah menyebar dengan cepat ke berbagai benua dan negara. Pada umumnya penyakit tersebut sangat berbahaya bagi manusia
5. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yang pertama sekali terjadi di Wuhan , Tiongkok.

6. Efektivitas adalah suatu komunikasi melalui suatu proses tertentu yang dilakukan secara terukur dan tercapainya sasaran atau tujuan yang ditentukan sebelum

